

## RESEARCH BOOTCAMP: PENINGKATAN KUALITAS DASAR RISET

Ayatulloh Michael Musyaffi<sup>1</sup>, Siti Fatimah Zahra<sup>2</sup>, Muhammad Yusuf<sup>3</sup>,

Rizki Firadausi Rachmadania<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[musyaffi@unj.ac.id](mailto:musyaffi@unj.ac.id)<sup>1</sup>, [sitifatimah@unj.ac.id](mailto:sitifatimah@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [myusuf\\_fe@unj.ac.id](mailto:myusuf_fe@unj.ac.id)<sup>3</sup>, [rachmadania92@gmail.com](mailto:rachmadania92@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** *Research Bootcamp* merupakan tema kegiatan dalam rangka pelatihan dasar ketrampilan riset dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas artikel riset. Pengabdian ini dilatarbelakangi karena kurang meratanya pemahaman dan ketrampilan dosen-dosen atau pihak yang terkait dalam aplikasi yang berguna bagi penelitian yang dilakukan mahasiswa, tingkat plagiasi pada karya akhir mahasiswa masih cukup tinggi, dan masih kurangnya literasi mahasiswa dalam menemukan topik serta jurnal nasional dan internasional. Sehingga solusi yang dilakukan yaitu dilakukan Pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan Mendeley, Grammarly, dan Optimalisasi Ms. Word, Pelatihan dan pendampingan mengenai Teknik paraphrase dan pemanfaatan tools scan plagiasi, Pelatihan dan pendampingan berupa Teknik pencarian artikel ilmiah nasional dan internasional terindeks. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari penuh. Adanya pendampingan ini diharapkan dapat menuntun peserta untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas. Sebanyak 101 berpartisipasi yang terdiri dosen dan mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia. Setelah mengikuti pelatihan ini, 83,2% telah paham dalam menggunakan tools dalam artikel ilmiah dimana sebelumnya hanya memiliki presentase 19,8% yang sudah paham. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pelatihan yang intensif, akademisi dapat memahami cara pembuatan jurnal melalui tools-tools Mendeley, Grammarly, melakukan paraphrase dan pemanfaatan Microsoft word.

**Kata Kunci:** Mendeley; Parafrase; Pelatihan Riset; *Research Bootcamp*; Teknik Pencarian Artikel Ilmiah.

**Abstract:** *Research Bootcamp* is the theme of activities in the framework of basic training in research skills to improve the quality of research articles. This dedication is motivated by the lack of equal understanding and skills of lecturers or related parties in applications that are useful for research carried out by students, the level of plagiarism in student final works is still quite high, and there is still a lack of student literacy in finding topics and national and international journals. So, the solution is to conduct training on scientific article writing through the use of Mendeley, Grammarly, and Optimization of Ms. Word, training and assistance on paraphrasing techniques and the use of plagiarism scan tools, training, and assistance in the form of indexed national and international scientific article search techniques. This activity is carried out for 1 full day. This assistance is expected to guide participants to produce quality scientific articles. A total of 101 participants consisting of lecturers and students from various campuses in Indonesia. after participating in this activity, there is an increase in quality, improvement in the quality of scientific articles, mastery of reference tool managers, and producing scientific articles for the needs and contributions of each individual's science.

**Keywords:** Mendeley; Paraphrasing; Research Training; *Research Bootcamp*; Scientific Article Search Techniques.



#### Article History:

Received: 04-10-2021

Revised : 27-11-2021

Accepted: 28-11-2021

Online : 05-12-2021



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Sebagai seorang ilmuwan, dosen diwajibkan untuk membuat artikel ilmiah sebagai tugas utama seorang dosen melakukan tri dharma perguruan tinggi. Namun, tidak semua akademisi belum maksimal menggunakan aplikasi yang mendukung penulisan akademik. Salah satu kendala yang dihadapi oleh peneliti di Indonesia yaitu tingkat publikasi yang masih relative kecil dibandingkan dengan rasio jumlah mahasiswa dan dosen. Jumlah publikasi yang kecil ini dilatarbelakangi oleh berbagai hal. Dalam hal kompetensi misalnya, rendahnya pengadaan fasilitas pelatihan dan akses jurnal membuat dosen berkinerja tidak baik (Putra & Pelayun, 2019).

Selain itu literasi membaca oleh akademis tergolong masih terbatas sehingga menimbulkan mutu artikel yang rendah (Nugraha et al., 2019). Untuk menulis karya ilmiah yang baik, diperlukan soft skill dan hard skill (Michael, 2019), yang dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendampingan yang terus menerus (Suchaina et al., 2019). Pelatihan dapat memperluas pengetahuan sehingga kompetensi akan menjadi lebih kuat dan berdampak pada keberhasilan pembelajaran (Fitriana, 2020)(Rahmawati et al., 2018) (Setiawan et al., 2019).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan tim pengabdian, ditemukan beberapa masalah yaitu kurang meratanya pemahaman dan ketrampilan dosen-dosen atau pihak yang terkait dalam aplikasi yang berguna bagi penelitian yang dilakukan mahasiswa, beberapa dosen yang masih memanfaatkan aplikasi Microsoft word secara manual sehingga pemanfaatan aplikasi tersebut kurang maksimal untuk digunakan pada bidang focus penelitian (Latihar et al., 2021). Selain itu masih belum pahamiannya penggunaan aplikasi Mendeley secara maksimal (Agustiana et al., 2018) (Ngibad, 2020).

Tingkat plagiasi pada karya akhir mahasiswa masih cukup tinggi. Tidak banyak skripsi mahasiswa yang ditemukan memiliki tingkat plagiasi yang cukup tinggi. Padahal mahasiswa tersebut sudah melakukan scan plagiasi, namun faktor pengutipan melalui media yang tidak terakses secara online membuat tools plagiasi tidak terdeteksi (Anwar et al., 2021) (Aransyah et al., 2021) (Windarto et al., 2018).

Kemudian masalah lain adalah masih kurangnya literasi mahasiswa dalam menemukan topik serta jurnal nasional dan internasional. Oleh karena itu melalui program pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian memberikan solusi atas permasalahan tersebut yaitu Pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan Mendeley, Grammarly, dan Optimalisasi Ms. Word, Pelatihan dan pendampingan mengenai Teknik paraphrase dan pemanfaatan tools scan plagiasi, Pelatihan dan pendampingan berupa Teknik pencarian artikel ilmiah nasional. Mendeley misalnya, dapat membantu akademisi dalam melakukan kutipan secara

otomatis sehingga dapat memudahkan akademisi dalam menulis artikel ilmiah (Ali Sadikin et al., 2021).

Semakin mudah teknologi digunakan, tentunya akan meningkatkan potensi penggunaan teknologi tersebut (Musyaffi & Kayati, 2020) (Musyaffi et al., 2016), khususnya dalam pemanfaatan penelitian melalui penggunaan secara terus menerus. Kegiatan ini penting dilakukan agar mahasiswa atau peneliti bisa memiliki keterampilan dasar dalam melakukan penelitian yang tujuan utamanya bisa melakukan publikasi di jurnal internasional.

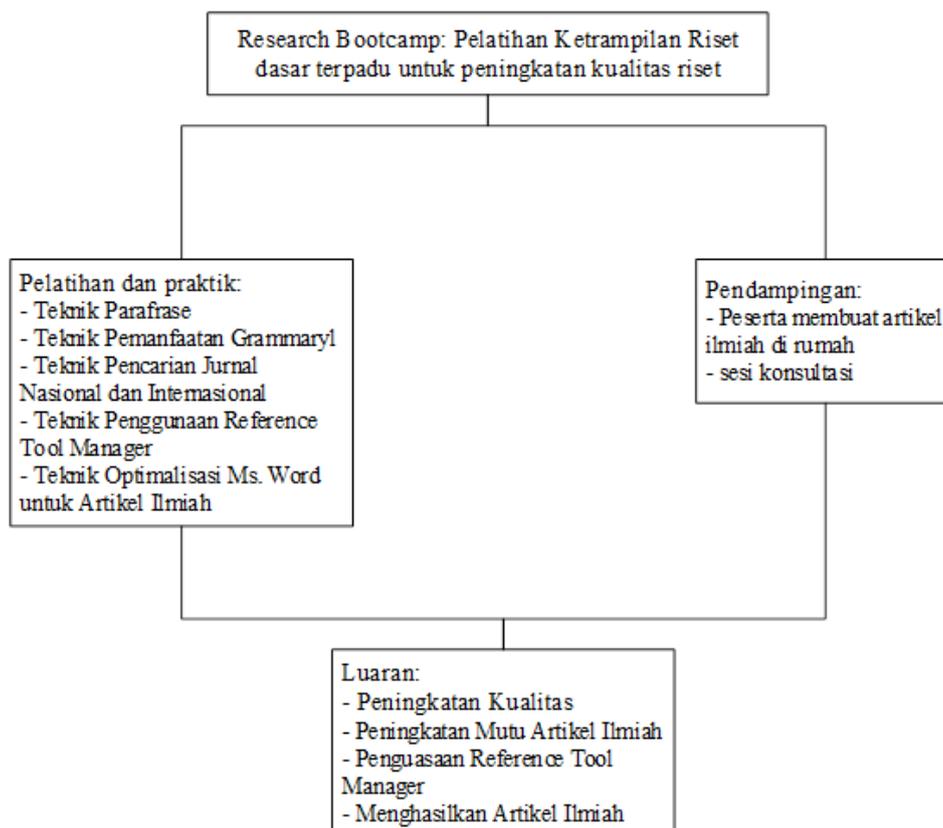
## **B. METODE PELAKSANAAN**

Sasaran dari pengabdian ini adalah akademisi dilingkungan universitas yaitu dosen dan mahasiswa sebanyak 101 yang tersebar di beberapa universitas seperti Trisakti School of Management, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Buana Perjuangan dan Universitas Mpu Tantular.

Pelatihan *Research Bootcamp* ini dilakukan secara online melalui media Zoom meeting. Terdapat dua tahap dalam melaksanakan *Research Bootcamp* ini yaitu tahap pelatihan dan pendampingan. Tahap pelatihan membahas mengenai informasi dan Teknik dalam melakukan pencarian jurnal nasional dan internasional terindeks, teknik paraphrase, Teknik pemanfaatan Grammarly untuk scan plagiasi, Teknik penggunaan reference manager menggunakan Mendeley, dan terakhir adalah Teknik optimalisasi Microsoft Word untuk keperluan artikel ilmiah.

Dalam tahapan ini peserta juga diajarkan bagaimana cara mengutip, merangkum, melakukan paraphrase dari 1 kalimat ke kalimat lain, dan menuliskan daftar pustaka secara otomatis. Selain itu tahap yang kedua yaitu pendampingan. Dalam tahap pendampingan ini para peserta diberikan waktu antara 1 – 2 minggu untuk membaut artikel ilmiah sesuai format yang berlaku.

Selama sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui email atau whatsapp. Setelah mengikuti *Research Bootcamp* ini, peserta diharapkan memiliki kompetensi berupa Peningkatan Kualitas, Peningkatan Mutu Artikel Ilmiah, Penguasaan Reference Tool Manager, dan menghasilkan artikel ilmiah. Secara lengkap metode pelaksanaan ini digambarkan melalui Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Gambaran Kegiatan

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap persiapan

Dalam melakukan pelatihan ketrampilan dasar penelitian, tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan persiapan. Pengabdian melakukan persiapan materi dan powerpoint yang tepat untuk mendukung kegiatan pelatihan. Selain itu, karena pelatihan dilakukan secara daring, maka pengabdian juga mempersiapkan tools yang diperlukan seperti zoom, angket evaluasi dan absensi.

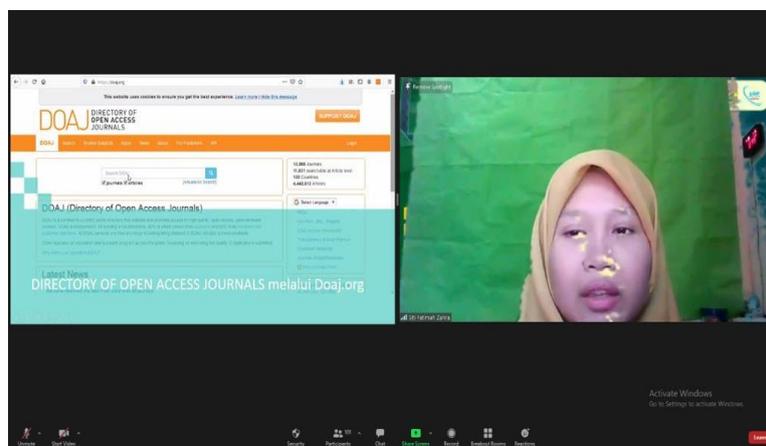
### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan *Research Bootcamp* dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 secara daring. Adanya COVID 19 beserta pembatasan sosial membuat kegiatan dilakukan secara online. Pembelajaran secara online merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dalam kondisi pembatasan sosial seperti saat ini (Musyaffi & Kayati, 2020). Tujuan adanya kegiatan *Research Bootcamp* adalah menghasilkan peningkatan kualitas mahasiswa ataupun dosen dalam menguasai skill dasar dalam peningkatan kualitas riset.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan mengenai pentingnya penelitian bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Tapi bagaimana riset tersebut mampu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya dilakukan pemaparan mengenai Teknik

paraphrase. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari bagaimana cara melakukan penulisan dengan kaidah yang benar yaitu dengan melakukan paraphrase.

Pada sesi tersebut dibahas mengenai latar belakang kenapa melakukan Teknik paraphrase, contoh-contoh serta penerapan nyata mengenai implementasi paraphrase dalam penelitian. Selanjutnya setelah peserta memahami secara detail tentang Teknik paraphrase, selanjutnya adalah sesi mengenai Teknik pencarian jurnal nasional dan internasional. Dalam sesi ini dibahas bagaimana cara mencari jurnal nasional dan internasional dengan mudah mulai dari pencarian di perpustakaan, DOAJ, sampai mengunduh langsung melalui jurnal nasional dan internasional. Pelaksanaan pelatihan ini berlangsung seperti pada Gambar 2 berikut.



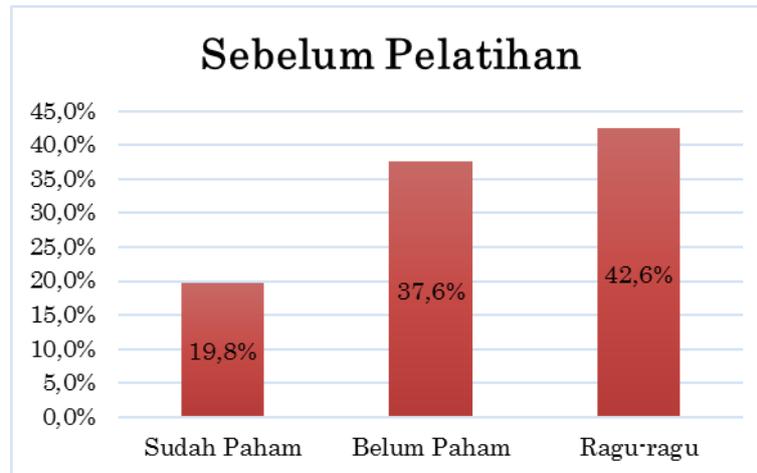
**Gambar 2.** Pemambaran Materi mengenai Teknik Pencarian Jurnal

Sesi selanjutnya membahas mengenai Teknik kutipan menggunakan reference manager Mendeley. Dalam sesi ini, pemateri membahas kenapa harus menggunakan tools pengutipan menggunakan Mendeley. Setelah itu, pemateri membahas Langkah demi Langkah menggunakan Mendeley dalam sebuah riset. Terakhir, peserta melakukan simulasi mengenai penerapan Mendeley. Sesi terakhir adalah mengenai pelatihan Microsoft office untuk penelitian. Dalam sesi ini dibahas mengenai bagaimana tools Microsoft office dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu riset. Selanjutnya pemateri memberikan gambaran mengenai penerapan Microsoft office seperti pembuatan daftar isi, heading, sub heading, serta refernces secara otomatis. Terakhir, peserta untuk melakukan simulasi penerapan tools diatas untuk kegiatan riset peserta.

### 3. Tahap Evaluasi

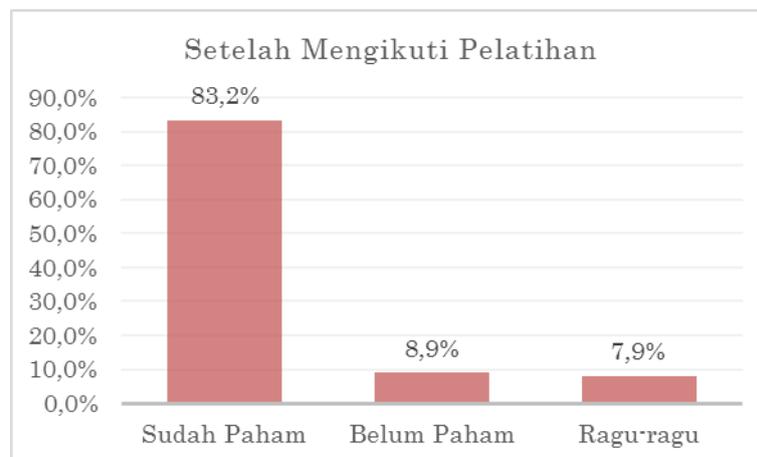
Sebelum dilakukan pelatihan, sebanyak 19,8% sudah paham mengenai materi yang akan diberikan. Sementara 37,6% menjawab belum paham sementara sisanya sebesar 42,6% menjawab ragu-ragu bahwa semua pelatihan yang akan dilakukan sudah dipahami. Hal ini dirasa wajar karena mayoritas peserta dalam pelatihan ini merupakan mahasiswa.

Sehingga pengetahuan mengenai tools dalam riset belum semuanya diketahui. Gambaran mitra sebelum dilakukan pelatihan seperti pada Gambar 3 berikut.



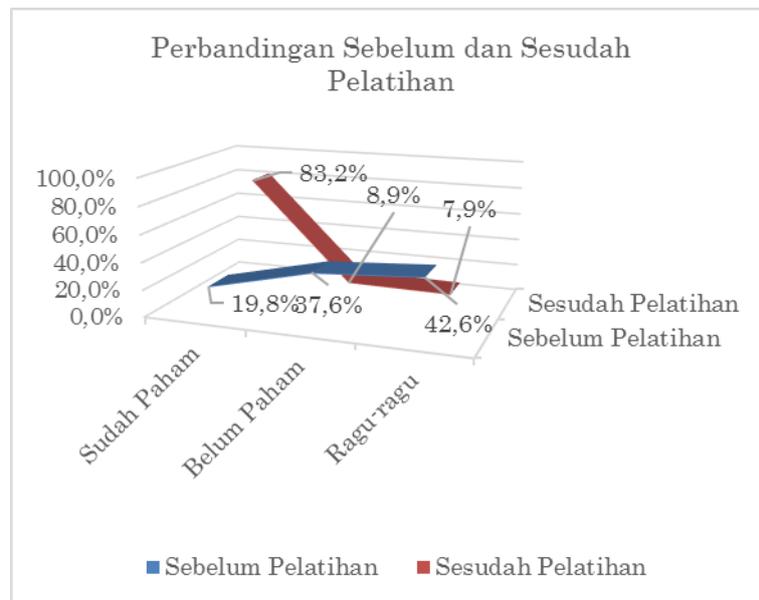
**Gambar 3.** Gambaran Peserta Sebelum Pelatihan

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat menyebarkan kuesioner online untuk melihat bagaimanakah respon serta dampak pelatihan terhadap peserta. Deskripsi evaluasi dan dampak kegiatan dapat dilihat melalui Gambar 4 berikut.



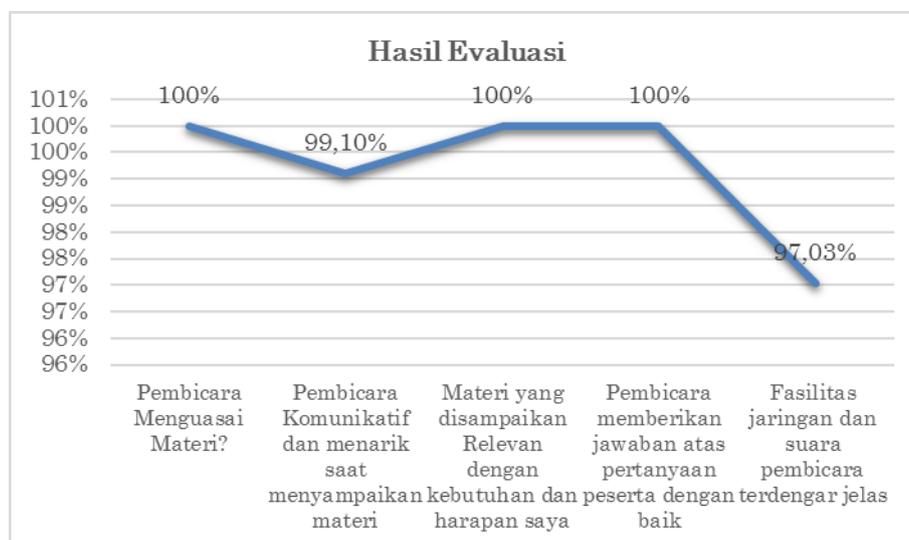
**Gambar 4.** Setelah dilakukan Pelatihan

Gambar 4 menunjukkan bahwa setelah pelatihan sebanyak 83,2% telah paham mengenai materi yang dipelajari. Sementara hanya 8,9% yang masih belum paham dan ragu-ragu (7,9%) atas materi yang telah disampaikan. Hasil dari pelatihan yang dilakukan menunjukkan respon yang menggembirakan dimana dari 19,8% yang sudah paham sebelum dilakukan pelatihan menjadi 83,2% responden yang paham setelah mengikuti pelatihan ini. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 62,4% setelah mengikuti kegiatan ini. Grafik perbandingan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Tingginya peningkatan ini seiring dengan hasil evaluasi atas penyelenggaraan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 100% pembicara menguasai materi, 99,1% pembicara komunikatif dan menarik saat menyampaikan materi, 100% materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan harapan peserta, 100% pembicara memberikan jawaban atas pertanyaan dan peserta dengan baik, serta 97,03% fasilitas jaringan dan suara pembicara terdengar dengan jelas. Tingkat kepuasan yang terkecil adalah fasilitas jaringan dan suara pembicara terdengar dengan jelas (97,03%). Hal ini dapat dimaklumi karena pada saat kegiatan berlangsung terdapat beberapa trouble sinyal dari pembicara sehingga sedikit mengganggu berjalannya acara pada Sebagian peserta. Namun jika berbicara secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 99,2%. Hasil evaluasi atas penyelenggaraan yang telah dilakukan seperti pada Gambar 6 berikut.



**Gambar 6.** Hasil Evaluasi Pelatihan *Research Bootcamp*

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ketrampilan dasar riset untuk peningkatan penelitian sangat penting untuk dilakukan secara rutin khususnya pada mahasiswa serta akademis lainnya untuk pengembangan dan peningkatan riset secara berkesinambungan. Mengingat bidang keilmuan dan riset berkembang secara pesat, maka tentunya adanya program *Research Bootcamp* ini sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini terbukti dengan hasil pengabdian ini dimana setelah dilakukan pelatihan Teknik paraphrase, metode kutipan dengan mendeley, pencarian jurnal nasional dan internasional bereputasi, serta pemanfaatan Microsoft advanced terbukti memberikan dampak yang baik bagi peningkatan kualitas riset. Hasil pengabdian ini juga menunjukkan keterbatasan dalam pemahaman akademisi terhadap pengolahan data. Hal ini dibuktikan dari beberapa pertanyaan akademisi mengenai tools pengolahan data yang dapat membantu kualitas riset. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman akademisi melalui penambahan metode riset pengolahan data seperti Eviews, SEM Lisrel dan SEM PLS.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih atas kontribusi dan peran dari berbagai mitra mulai dari peserta mahasiswa, dosen serta peserta umum. Tim abdimas juga mengucapkan terimakasih kepada fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta yang telah mendukung dan membiayai kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustiana, I. G. A. T., Tika, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pelatihan Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley Bagi Para Dosen PTS dalam Menyusun Artikel dan Laporan Penelitian Se-Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/ijcs.v2i2.15540>
- Ali Sadikin, Asni Johari, Jodion Siburian, Ervan Johan Wicaksana, & Desfaur Natalia. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., Maulidia, A., & R, D. I. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 88–97. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/view/5848>
- Fitriana, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Pelajar melalui Pelatihan Grooming dalam Tourism Goes to School. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 172–280. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1946>
- Latiar, H., Rismayeti, & Amelia, V. (2021). Bimtek Mendeley Untuk Pustakawan, Dan Mahasiswa. *BIDIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–48.

- <https://doi.org/10.31849/bidik.v1i2.5424>
- Michael, T. (2019). Peningkatan Soft Skill Proposal Penelitian Bagi Mahasiswa Nusa Tenggara Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1336>
- Musyaffi, A. M., & Kayati, K. (2020). Dampak Kemudahan dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code: Technology Acceptance Model (TAM) Extension. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2635>
- Musyaffi, A. M., Muna, A., & Fariani, N. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu. *JRAK*, 7(2), 71–82.
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 110–116.
- Nugraha, J., MS, Z., & Fuad, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>
- Putra, I. G. J. E., & Pemayun, A. A. G. A. W. (2019). Renstra Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Dosen Dengan It Balanced Scorecard. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1). <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i1.632>
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Setiawan, D., Hamzah, H., & Arlenny, A. (2019). Pelatihan Ms.Word & Mendeley Untuk Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik UNILAK. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2215>
- Suchaina, S., Kartika, D., Ayunin, K., & Fitriyah, F. (2019). Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 115–124. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1722>
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>